

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 3, No. 3, Desember 2022



PKM Pengaplikasian Metode Makhraji di Rumah Qur'an Mahasiswa KKN
Desa Padang Luar dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Ridhatullah Assya'bani, Muhammad Ryan Maulana, Muhammad Rizki Maulana, Muhammad Jamil Jalal,
Sandy Aulia Rahman, Muhammad Fatih, Ahmad Salim

PKM Pelatihan dan Edukasi Manfaat Baby Spa untuk Pertumbuhan dan
Perkembangan Bayi bagi Ibu-Ibu di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton

Harwin Holilah Desyanti, Ely Hasyim, Zulika Qismatul Khomariyah, Windy Ayu Oktavil Mahsusiah, Irma
Faulandia

PKM Penyuluhan Hukum Tentang Kekerasan pada Anak di Madrasah Aliyah
Zainul Bahar Wringin Bondowoso

Ismail Marzuki, Muhammad Jamhuri, Mohammad Ridwan Nawawi, Muhaimin Iskandar Al Farisi, Irfan

GUYUB

Journal of Community Engagement

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 3, No. 3, 2022

Editor in Chief

Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)

Managing Editors

Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602)

Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160)

Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245)

Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)

Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615)

Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)

Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)

Peer Reviewers

Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), University of Antwerp, Belgium

Achmad Naufal Irsyadi (SINTA ID: 6704870), Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia

Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia

Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia

Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia

Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia

Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Akmal Mundiri, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia

Section Editor

Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

Tables of Content

221-230

PKM Pengaplikasian Metode Makhraji di Rumah Qur'an Mahasiswa KKN Desa Padang Luar dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Ridhatullah Assya'bani, Muhammad Ryan Maulana, Muhammad Rizki Maulana, Muhammad Jamil Jalal, Sandy Aulia Rahman, Muhammad Fatih, Ahmad Salim

231-245

PKM Sosialisasi Pengelolaan Sampah dengan Alat Pintar Mikrokontroler Sistem IOT dan Kontrol Telegram di SMK Zainul Hasan Genggong

Ahmad Hudawi, Muhammad As'adi, Muhammad Haikal Ath Thariq, Muhammad Amir, Muhammad Ali Ridho

246-267

PKM Pendampingan Pengembangan Bakat dalam Meningkatkan Prestasi Siswa SD Islam Miftahul Ulum Pakuniran Probolinggo

Moh. Rifa'i, Ach. Muchyiddin, Mohammad Hosen, Moh. Mabruur, Syamsul Aimmah Burhanuddin, Usamah bin Muhammad, Moh. Yusni Fatoni, Asy'ari

268-288

PKM Akselerasi Baca Tulis Al-Quran terhadap Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran dengan Metode Iqra' dan Tartila di Madrasah Diniyah Raudlatul Muta'allimin Kraksaan

Ainul Yakin, Ferdiansyah Ferdiansyah, Fikri Ahmad Ghani, Candra Revan Daus

289-301

PKM Pendampingan Menulis Konten Public Speaking untuk Siswa dalam Menghadapi Olimpiade Nasional

Durratul Hikmah, Siti Fadilah Ulfa, Ratna Yunita

302-312

PKM Sosialisasi Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan dengan Media Wayang di Yayasan Al-Ikhlas

Mohammad Sofyan Adi Pranata, Dzurratul Afra Afifah

313-319

PKM Sosialisasi Program GEMAS (Gerakan Madrasah Sehat) di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo

Vivin Nur Hafifah, Irsi Hajar Aflahah, Khairin Nisa', Muh. Kamaruzzaman, Khalidah Multazamah, Sri Wahyuni, Lailatul Masrurah

320-330

PKM Pelatihan dan Edukasi Manfaat Baby Spa untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi bagi Ibu-Ibu di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton

Harwin Holilah Desyanti, Ely Hasyim, Zulika Qismatul Khomariyah, Windy Ayu Oktavil Mahsusiah, Irma Faulandia

331-339

PKM Penyuluhan Hukum Prosedur dan Pendampingan Pengurusan Akte Tanah bagi Masyarakat Miskin di Desa Betek Taman Kecamatan Gading Probolinggo

Mushafi, Wahyu Wildani Diasputra, M. Nuzulul Quráni, Khoiron Mazidan

340-353

PKM Pelatihan Kepemimpinan Dasar untuk Membentuk Jiwa Kepemimpinan yang Responsif dan Inovatif pada Siswa Kelas Akhir di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Abdurrahman, Surianto, Moh Marsuki, Muhammad Arifin Ainul Fatah, Syamsul Arifin, Nurdi Ansyah, Masrur Lu'ai Sa'dullah

354-371

PKM Pendampingan dan Implementasi Aplikasi Kasir Berbasis Mobile Menggunakan Appsheet UMKM Mie Ayam dan Bakso Solo Budiman Probolinggo

Eko Purnomo, Ika Rhomadhoni, Nadsifatul Fitriyah Hanif, Noer Cahyati

372-382

PKM Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi berbasis Web pada Pelanggaran Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo

Ahmad Khairi, Jovi Irawan, Ahmad Hasanuddin Fibrian, Achmad Nasruddin Sholeh, Washil Khoiril Tio Pratama, Ahmad Taufiq Ali Usman Efendi, Zainur rahman, Muhammad Ikbal

383-396

PKM Pengembangan Wisata Edukasi Pedesaan Berbasis Budaya Berkelanjutan di Desa Kedung Caluk Krejengan Probolinggo

Achmad Febrianto, Robiyono, Zainullah, Abdul Wafi, Fauzan Firmansyah

397-406

PKM Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Microsoft Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Besuk Agung Probolinggo

Ratri Enggar Pawening, Ayu Basirotul Muzayyanah, Raudhah Lailatul Mufidah, Nurul Wasilatul Laili

407-418

PKM Family Centered Care sebagai Solusi Keamanan Finansial dan Pencegahan Amputasi pada Penderita Luka Ganggren di Paiton Kabupaten Probolinggo

Setiyo Adi Nugroho, Amanda Virga Pratidina, Sofil Widad, Afifatuz Rizqiyah, Nurul Hasanah, Rike Nur Safitri

419-429

PKM Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Reservasi Jadwal Kunjungan Santri Berbasis Android bagi Wali Santri dan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo

Fathur Rizal, Dumairi Dumairi, Dwi Setyo Aditya Nugroho, Febrian As Shella Yuniyanto, Fendi Prabowo, Hafidul Hasan

430-438

PKM Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan Bondowoso

Andi Wijaya, Sinta Dewi, Sholehatul Amalia, Septia Anis Khoiriyah, Nur Muhammad Ian Bima Singgih

439-448

PKM Peningkatan Edukasi Ekonomi Kreatif melalui UMKM Kampong Snack dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Probolinggo

Alvan Fathony

449-460

PKM Pelatihan serta Pendampingan Perangkat Pembelajaran Berbasis Digital sebagai Alat Guru pada Era Digital di SDN Sukodadi 2 Probolinggo

Fathorazi Nur Fajri, Abd Rahman, Afiqur Rahman, Uky Oktavia Risti Permatasari, Uswatun Hasanah, Dewi Sholehatin, Indri Ratna Sugianti, Musfiroh

461-467

PKM Pelatihan dan Pendampingan Youtube Content Creation bagi Pemuda Majelis Al-Fadholi Probolinggo

Ahmad Supriadi, Moh. Syahroni, Abdul Qodir Rifqianto

468-480

PKM Pendampingan dan Pelatihan JIBAS untuk Meningkatkan Digitalisasi Akademik Madrasah Aliyah Nurul Jadid Probolinggo

Moh. Sukron, Maulana Afnani Dzulqarnain, Miftahul Huda, Miftahul Jannah, Moh. Arif Syahroni, Moh. Riski Maulana Ishak, Moh. Syaiful Andi, Moh. Affandi Zamahsyari Dhofir

481-490

PKM Pelatihan Merawat Jenazah pada Siswa MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo

M Mahbubi, Muhammad Fadil Multazam, Ash-Shiddiqi Ramadhoni

491-503

PKM Pendampingan Pembelajaran Furudhul Ainiyah melalui Media Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Probolinggo

Abdullah, Ahmad Zubaidi, A. Khoirur Roziqin, Muhammad Abdul Latif

504-516

PKM Pendampingan Manajemen Pengawasan Keuangan di Badan Pengawasan Pondok Pesantren Nurul Jadid ProbolinggoMuh

Hamzah, Moh Solihin

517-535

PKM Penyuluhan Hukum Tentang Kekerasan pada Anak di Madrasah Aliyah Zainul Bahar Wringin Bondowoso

Ismail Marzuki, Muhammad Jamhuri, Mohammad Ridwan Nawawi, Muhaimin Iskandar Al Farisi, Irfan

PKM Pengembangan Wisata Edukasi Pedesaan Berkbasis Budaya Berkelanjutan di Desa Kedung Caluk Krejengan Probolinggo

Achmad Febrianto¹, Robiyono², Zainullah³, Abdul Wafi⁴, Fauzan Firmansyah⁵

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo^{1,2,3,4,5}

{febriantoes@unuja.ac.id¹, robiyono@gmail.com², zainullah@gmail.com³,
abdulwafi@gmail.com⁴, fauzanfirmansyah@gmail.com⁵}

Submission: 2022-11-29	Received: 2022-12-19	Published: 2022-12-26
Keywords: Tourism, Village, Tourism Village	Abstract. <i>The Kingkong Park tourist attraction is a new tourist attraction in Kedungcaluk Village, Kerejengan District which has many tourist destinations. Kingkong Park Tourism has abundant natural resources, so it has considerable tourism potential to be developed as a further tourist attraction. The program implemented is to further develop Kingkong Park tourism. Judging from the potential of natural resources in Kedungcaluk Village, Kerejengan District, Probolinggo Regency, there are several aspects in tourism management, namely planning, management, monitoring and evaluation, but the implementation is not yet optimal for this, tourism management is needed. Development of human resources, friendly local communities and the formation of empowered environmental communities. The way to improve the community's economy is by holding events involving the community around tourist objects, maintaining the waste bank program, and establishing cooperation with third parties. The positive impact is the opening of jobs, increasing people's income, the use of tourist facilities. The negative impact is uncertain return on investment.</i>	
Katakunci: Wisata, Kampung, Desa Wisata	Abstrak. Objek wisata Kingkong Park merupakan objek wisata baru di Desa Kedungcaluk, Kecamatan Kerejengan yang memiliki banyak destinasi wisata. Wisata Kingkong Park memiliki sumber daya alam yang melimpah, sehingga memiliki potensi wisata yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata selanjutnya. Program yang dilaksanakan adalah untuk lebih mengembangkan wisata Kingkong Park. Melihat dari potensi sumber daya alam yang ada di Desa Kedungcaluk Kecamatan Kerejengan Kabupaten Probolinggo dalam pengelolaan pariwisata terdapat beberapa aspek yaitu perencanaan, pengelolaan, monitoring dan evaluasi, namun dalam pelaksanaannya belum optimal untuk itu diperlukan pengelolaan pariwisata. Pengembangan sumber daya manusia, masyarakat lokal yang ramah dan pembentukan komunitas lingkungan yang berdaya. Cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat adalah dengan mengadakan event-event yang melibatkan masyarakat sekitar objek wisata, menjaga program bank sampah, dan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga. Dampak positifnya adalah terbukanya lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan masyarakat, pemanfaatan fasilitas wisata. Dampak negatifnya adalah pengembalian investasi yang tidak pasti.	

1 Pendahuluan

Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang terletak pada posisi 112°50' – 113°30' Bujur Timur (BT) dan 7°40' – 8°10' Lintang Selatan (LS), dengan luas sekitar 169.616,65 Ha atau + 1.696,17 km² (1,07% dari luas daratan dan lautan Provinsi Jawa Timur), dengan jumlah penduduk 1.138.332 jiwa pada tahun 2019 (Saifuddin, Andre Dimas Fernando Putra, Moch Sofyan, Fadlur Rohman, Mohammad Hasan Ainul Yakin, 2021). Kabupaten Probolinggo termasuk dalam status daerah yang mulai memanfaatkan kebijakan desentralisasi. Tren pariwisata yang semakin bergerak ke arah positif menjadikan sektor pariwisata dianggap sebagai sektor yang paling potensial dalam menerima pendapatan asli daerah. Oleh karena itu, sektor pariwisata dimanfaatkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Probolinggo untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat serta mencapai target untuk menjadi daerah yang mandiri.

Dalam menyambut tahun 2022, berbagai pembenahan dan pengembangan untuk mendukung pariwisata telah dilakukan oleh pemerintah daerah. Pengembangan sektor pariwisata oleh pemerintah daerah akan berdampak pada kunjungan wisatawan, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Pengembangan pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat ditandai dengan partisipasi masyarakat mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan atau pelaksanaan, pemantauan dan pemanfaatan hasil yang diperoleh (Saifuddin & Mukarromah, 2021). Dalam hal ini masyarakat setempat akan membangun, memiliki dan mengelola langsung sarana dan jasa pariwisata, sehingga diharapkan masyarakat mampu meningkatkan perekonomian dan mampu melestarikan lingkungan sekitar (Widiyanto, Handoyo, & Fajarwati, 2008).

Namanya, Cassava Educational Park atau yang akrab disebut Taman Kingkong. Taman ini merupakan bagian dari Program Desa Berdaya Pemerintah Provinsi Jawa Timur, setelah Desa Kedungcaluk dinobatkan sebagai desa mandiri. Penghuni juga dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan, seperti gerai singkong, kebun singkong, tiga unit gazebo, dan area bermain anak. Selain itu, ada rutinitas yang diadakan setiap minggu. Diantaranya pasar hasil olahan singkong yang digelar setiap Sabtu dan Minggu mulai pukul 07.00 hingga 11.00 WIB. Ada juga Full Imajinasi Sore Dolanan (Doremi) yang diadakan setiap Rabu sore.



Gambar 1. Suasana di Taman Kinkong

Program dilakukan melalui beberapa teknik pengumpulan data berupa data primer yaitu Observasi, Wawancara dan dokumentasi bagaimana strategi yang akan dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata mengenai pengembangan sumber daya manusia, keramahan penduduk setempat dan terbentuknya komunitas (Riadi, Febrianto, & Saifuddin, 2021). Cara meningkatkan perekonomian masyarakat sesuai konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan adalah kegiatan yang melibatkan masyarakat, memelihara program sampah, dan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga (Saepudin, Budiono, & Halimah, 2019).

2 Alasan Memilih Program

Pengembangan pariwisata pada hakikatnya adalah menjual daya tarik daerah, baik berupa keindahan alam maupun budaya yang khas. Taman Kinkong yang terletak di Desa Kedungcaluk memiliki sumber daya alam yang melimpah. Dengan demikian memiliki potensi wisata yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata lebih lanjut. Jika dilihat, lebih dari beberapa potensi yang bisa dikembangkan, seperti keindahan alamnya yang memukau dengan pemandangan persawahan yang luas dan ribuan

burung air yang hidup di dalamnya, ditambah dengan indahnya pegunungan di sekitarnya.

Pengembangan wisata alam dilakukan agar tidak menimbulkan gangguan terhadap kondisi alam itu sendiri seperti pencemaran, kerusakan lingkungan, gangguan ekosistem dan atau menghilangkan daya tarik kawasan konservasi (Rahmadina & Sumanto, 2022). Oleh karena itu, pengembangan wisata alam diharapkan mampu memberikan multiplier, efek positif, dan peluang untuk meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat di kawasan wisata (Hermawan, Hidayatullah, Alviana, Hermin, & Rachmadian, 2021).



Gambar 2. Taman Kinkong Desa Kedungcaluk

3 Metode

Dalam menjalankan Program Pengembangan Wisata Edukasi Pedesaan Berbasis Budaya yang Berkelanjutan ini memiliki beberapa metode pelaksanaan yang terdiri dari 4 (empat) bagian yaitu Tahap Identifikasi, Ekonomi Kreatif, Program Bank Sampah, Tahap Evaluasi, dan penjelasannya sebagai berikut:

A. Tahap Identifikasi.

Pada tahapan ini saya melakukan tahapan Observasi (pengamatan) lapangan. Menurut data tahun 2015 Kepala Seksi Pemeliharaan Lingkungan

Hidup dan Hutan Dinas Lingkungan Hidup Desa Kedungcaluk menjelaskan bahwa Desa ini merupakan kawasan yang penuh dengan anak-anak yang setiap paginya sering olah raga dan bermain di persawahan atau yang saat ini sudah menjadi taman kingkong. Berdasarkan data tahun 2015, daerah taman ini memiliki luas 2.600m². Masyarakat di sekitar kawasan wisata Taman Kingkong terdiri dari Organisasi Remaja Masjid dan Tim Berdaya Desa Kedungcaluk. Melihat potensi dan daya tarik wisata yang besar mendorong masyarakat untuk mengembangkan wisata ini. Taman ini mulai dibangun pada pertengahan bulan Januari 2022 dan hingga saat ini masih dalam proses tahap pengembangan.

B. Ekonomi Kreatif.

Kegiatan ini merupakan terobosan yang dapat dilakukan di wisata Taman Kingkong untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Kegiatan ini menghabiskan sebagian waktunya untuk menghasilkan ide-ide kreatif untuk hal yang utama, yaitu mengolah makanan. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk merambah ke beberapa jenis ekonomi kreatif lainnya seperti: pasar barang seni, kuliner, desain, video dan fotografi. Cara ini dapat dilakukan dengan mengajak generasi muda untuk membentuk ekonomi kreatif sebagai salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat wisata Taman Kingkong. Perlunya penyelenggaraan event Dolanan Sore Penuh Imajinasi (Doremi) agar dengan diadakannya event ini di suatu daerah akan mempromosikan pariwisata di desa tersebut sehingga dapat menjadi suplai bagi daerah tersebut sekaligus bagi perekonomian masyarakat di daerah wisata tersebut.



Gambar 3. Suasana (Doremi) di Taman Kinkong

C. Program Bank Sampah.

Bank Sampah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar wisata Taman Kingkong. Selain kebersihan, kelestarian lingkungan dan penyelesaian masalah sampah plastik di kawasan wisata dan warga. Peluang ini dimanfaatkan oleh Organisasi Remaja Masjid sebagai salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini juga dapat membantu program pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kedungcaluk, Kecamatan Kerejengan, Kabupaten Probolinggo.

D. Tahap Evaluasi.

Tahap evaluasi ini saya lakukan guna mengetahui tingkat kemajuan kegiatan perkembangan wisata Taman Kingkong, tingkat pencapaian berdasarkan tujuan, dan hal-hal yang perlu dilakukan di masa mendatang. Juga Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi sehingga dapat dilakukan diagnosis serta memberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan pengembangan objek wisata melalui evaluasi ini.

4 Manfaat Program

Manfaat peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program pengembangan pariwisata berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

- a. Peningkatan kesejahteraan bagi warga sekitar obyek wisata.
- b. Terjadi peningkatan kelestarian lingkungan dan kualitas lingkungan untuk objek wisata di sekitarnya.
- c. Peningkatan objek wisata lebih menarik bagi wisatawan.
- d. Kembangkan suasana hidup yang lebih tenang dan bersih.
- e. Dapat meningkatkan pemerintah dan pendapatan masyarakat yang berada di kawasan wisata.
- f. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengembangan pariwisata.
- g. Memberdayakan masyarakat serta meningkatkan partisipasi dan perannya dalam setiap tahapan pembangunan pariwisata.
- h. Meningkatkan kesiapan masyarakat untuk pengembangan pariwisata di daerahnya.

- i. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengembangan pengelolaan dan pemantauan pembangunan pariwisata.
- j. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia lokal (melalui berbagai bentuk pendidikan dan pelatihan).
- k. Mengembangkan jiwa kewirausahaan masyarakat.
- l. Memberikan stimulasi dan pendampingan kepada pelaku usaha pariwisata berbasis masyarakat.
- m. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara seluruh komponen pemangku kepentingan termasuk masyarakat, swasta dan pemerintah.

5 Pihak-pihak yang Dilibatkan dalam Pogram

- a. Kepala Desa Kedungcaluk: Memberikan informasi dan masukan tentang potensi pengembangan wisata alam di Desa Kedungcaluk, Kecamatan Kerejengan, Kab. Probolinggo.
- b. Anggota Organisasi Remaja Masjid (REMAS): Memberikan dukungan moril kepada saya dengan mengembangkan potensi desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pengembangan wisata alam dapat memberikan dampak positif sekaligus peluang untuk meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat di kawasan wisata.
- c. Dinas Lingkungan Hidup (DLH): Memberikan dukungan moril kepada saya dengan mengembangkan potensi desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pengembangan wisata alam, upaya tersebut dapat memberikan dampak positif sekaligus peluang untuk meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat di kawasan wisata.
- d. Aparat Desa: Memberikan dukungan moril kepada saya dengan mengembangkan potensi desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pengembangan wisata alam dapat memberikan dampak positif sekaligus peluang untuk meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat di kawasan wisata.
- e. Instansi Lainnya:
 - 1) LP3M UNUJA: Mendorong terselenggaranya program pemberdayaan bagi masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif

dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.

- 2) Dosen Pembimbing: Membimbing dan memberikan informasi kepada saya berdasarkan tata cara yang diberikan oleh pihak kampus selama saya bertugas di PKM Tematik COVID-19 ini; Memberikan saran kepada saya mengenai permasalahan yang ada di desa sekitar yang cocok nantinya akan dijadikan sebagai kegiatan saya selama bertugas di Desa Kedungcaluk, Kecamatan Kerejengan, Kab. Probolinggo.
- 3) Orang Tua: Yang telah memberikan dukungan penuh selama kegiatan PKM serta motivasi dan doa.

6 Hasil dan Pembahasan

a. Proses Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan PKM Tematik Covid 19 2022 di Universitas Nurul Jadid Desa Kedungcaluk, Kecamatan Kerejengan, Kab. Probolinggo yang dilakukan secara berkelompok yaitu mengenai pengembangan pariwisata berkelanjutan. Sebagai rancangan program yang telah saya uraikan dalam langkah-langkah pengembangan pariwisata berkelanjutan di desa Kedungcaluk, saya telah melakukan proses wawancara langsung dengan masyarakat dan beberapa anggota Remaja Masjid mengenai strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan di peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata yang telah dilakukan sejak 02 Juni 2022. Membuat perencanaan mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program pengembangan pariwisata lebih lanjut mengenai pengembangan sumber daya manusia, keramahan penduduk setempat dan pembentukan komunitas pengolah produk.

Dalam hal ini kita juga mengadakan ekonomi kreatif dimana kegiatan ini menghabiskan sebagian waktunya menghasilkan ide-ide kreatif untuk hal yang utama yaitu mengolah makanan. Keberadaan potensi tersebut kini juga sedang dikembangkan sebagai wisata edukasi kuliner untuk memperkenalkan salah satu masakan kuliner di Desa Kedungcaluk kepada pengunjung. Edukasi Taman Kingkong merupakan kegiatan wisata dengan memberikan edukasi kepada pengunjung

tentang berbagai macam produk makanan berbahan dasar singkong. Kegiatan ini berupa bazar yang selalu diadakan setiap hari Rabu Jam 09.00 - selesai. Pengunjung juga dapat mengetahui dan mempelajari secara langsung proses pembuatan, perawatan dan dapat berkreasi dalam membuat masakan sendiri.



Gambar 4. Edukasi dan Bazar

Cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat adalah dengan mengadakan event-event yang melibatkan masyarakat sekitar objek wisata yang disini juga menyediakan stand bagi sebagian masyarakat sekitar objek wisata dengan menjual makanan tradisional, hal ini juga dapat menjadikan sesuatu yang lebih unik dari wisata lainnya. Dengan semakin banyaknya kasus virus Corona di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan aturan social distancing atau menjaga jarak, dan banyak daerah yang melakukan karantina wilayah/sebagian sehingga meminimalisir penyebaran virus ini. Baru-baru ini, pemerintah mengeluarkan peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020. Saat ini wisata Desa Kedungcaluk menutup sementara wisata hingga kondisi mulai membaik, mempertahankan program Bank Sampah dan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga.



Gambar 5. Bank Sampah

Mempertahankan program Bank Sampah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan pariwisata di desa Kedungcaluk, selain dapat mengurangi pencemaran lingkungan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata. Setiap warga yang memberikan sampahnya ke Bank Sampah kemudian dibayar dengan tidak meminta sumbangan atau iuran lagi kepada masyarakat untuk setiap kegiatan – kegiatan yang melibatkan masyarakat yang diadakan oleh Anggota Remaja Masjid. Berikut penjelasan dari Pak Akbar (Ketua REMAS tahun 2021) mengenai cara-cara yang harus dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sebagai berikut: “Cara kerja Bank Sampah ini adalah dengan melibatkan masyarakat sekitar dengan menyetorkan sampah di rumah dan hasilnya digunakan sebagai dana kegiatan masyarakat, yang mana dana tersebut digunakan saat memperingati hari – hari besar Islam maupun Nasional .” Disini saya juga mengambil bagian dalam pelestarian alam di desa Kedungcaluk yang telah dijadikan sebagai destinasi ekowisata sebagai konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan, sehingga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. masyarakat.

b. Faktor Penghambat dan Pendukung

Pelaksanaan kegiatan yang kami laksanakan tidak terlepas dari beberapa faktor yang tidak dapat dihindari, meskipun kami telah berusaha semaksimal mungkin, meskipun kegiatan yang kami

laksanakan sesuai dengan jadwal yang telah kami perkirakan, faktor-faktor yang menjadi kendala kegiatan berkelanjutan yang kami laksanakan merupakan kendala dan juga pendukung, antara lain:

Pelaksanaan kegiatan yang saya rencanakan tidak berarti berjalan dengan sempurna. Walaupun target waktu penyelesaian program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan saya, ada faktor-faktor yang mempengaruhi rencana kegiatan, antara lain sebagai berikut:

1) Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat kendala yang dihadapi mahasiswa, antara lain:

- a) Menurunnya perekonomian masyarakat sekitar objek wisata serta pendapatan desa di Kedungcaluk akibat pandemi Covid 19, sejak pemerintah mengeluarkan aturan social distancing atau menjaga jarak wisata, dalam hal ini wisata Desa Kedungcaluk, wisata tutup sementara sampai kondisi mulai membaik.
- b) Banyak investor yang tidak sadar akan lingkungan.

2) Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, terdapat pula faktor pendukung terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain:

- a) Kebijakan pemerintah desa Kedungcaluk dan tokoh masyarakat yang telah mendukung, menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b) Respon positif, sikap terbuka dan partisipasi masyarakat sekitar wisata atas kehadiran mahasiswa PKM membuat kami antusias untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Kedungcaluk, Kecamatan Kerejengan, Kab. Probolinggo.
- c) Adanya kerjasama dengan anggota Remaja Masjid (REMAS) terkait pengembangan pariwisata berkelanjutan di wisata Desa Kedungcaluk, Kecamatan Kerejengan, Kab. Probolinggo.

7 Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target program yang dibuat tercapai, para peserta PKM Tematik Covid 19 akan melakukan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program-program yang telah dilakukan sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan

berdampak positif bagi masyarakat luas? Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang telah dicapai karena dalam suatu kegiatan tanpa adanya evaluasi tidak akan pernah tahu sejauh mana keberhasilan program yang telah dilaksanakan.



Gambar 6. Sosialisasi tentang Wirausaha

8 Kesimpulan

Pelaksanaan program pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Kedungcaluk telah dilaksanakan dalam beberapa aspek, yaitu:

- a. Perencanaan dengan melibatkan masyarakat sekitar dalam bentuk sosialisasi.
- b. Implementasi dengan melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan atau program wisata di Desa Kedungcaluk.
- c. Pengelolaan dengan melibatkan masyarakat dalam anggota REMAS dan pengelola wisata.
- d. Evaluasi dengan mengikuti rapat evaluasi.

Dalam pelaksanaan pembangunan pariwisata berkelanjutan di Desa Kedungcaluk masih belum optimal untuk itu masih perlu penambahan aplikasi dengan Pengembangan SDM, keramahan warga sekitar, dan pembentukan komunitas pengrajin.

Adapun cara yang harus dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sesuai dengan program pengembangan pariwisata berkelanjutan di wisata Desa Kedungcaluk antara lain:

- a. Perencanaan event kembali untuk mempersiapkan New Normal yang saat ini sedang trend di masyarakat sekitar setelah kondisi pandemi

Covid 19 mulai membaik, melibatkan masyarakat sekitar dengan mengadakan event- event baru yang melibatkan masyarakat dan memberikan peningkatan ekonomi bagi masyarakat.

- b. Mempertahankan program Bank Sampah. Selain kebersihan, kelestarian lingkungan dan penyelesaian masalah sampah plastik di kawasan wisata dan rumah warga. Kesempatan ini dimanfaatkan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
- c. Kerjasama dengan pihak ketiga atau pihak lain yang tidak ikut serta sebagai salah satu cara untuk mendapatkan dana guna memudahkan masyarakat dalam peningkatan ekonomi. (rincian terkait dengan pihak ketiga yang dimaksud)

Dampak ekonomi yang timbul pada obyek wisata dan cara mengatasi dampak negatif tersebut sesuai dengan program pengembangan pariwisata berkelanjutan di wisata Desa Kedungcaluk, Kecamatan Kerejengan, Kabupaten Probolinggo yaitu:

- a. Kesempatan kerja berupa pengelola, penjual makanan dan minuman serta kerajinan tangan.
- b. Meningkatkan pendapatan pemerintah daerah, pemerintah desa dan masyarakat sekitar.
- c. Pemanfaatan fasilitas wisata oleh masyarakat sekitar seperti warung dan art shop untuk berjualan.

9 Saran

Berdasarkan Hasil Pengelolaan Wisata Taman Kingkong Sebagai Upaya pengembangan wisata berkelanjutan di Desa Kedungcaluk, Kecamatan Kerejengan, Kabupaten Probolinggo saran untuk memajukan desa wisata yakni Bagi Pemerintah Daerah perlu memberikan seminar, sosialisasi, pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat sekitar untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan skill. Hal ini perlu dilakukan agar masyarakat lebih meningkatkan partisipasi dan kreativitas tentang pengelolaan wisata untuk kedepannya.

10 Referensi

Hermawan, Y., Hidayatullah, S., Alviana, S., Hermin, D., & Rachmadian, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wisata Edukasi dan Dampak yang Didapatkan Masyarakat Desa Pujonkidul. *Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.53754/edusia.v1i1.21>

- Rahmadina, A. B., & Sumanto, A. (2022). Strategi pengembangan wisata edukasi kampung gerabah Desa Precet Kademangan Kabupaten Blitar. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)*, 2(1), 40–53. <https://doi.org/10.17977/um066v2i12022p40-53>
- Riadi, L., Febrianto, A., & Saifuddin. (2021). Pengembangan Ekonomi Pesantren Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Islam Nusantara*, 5(2), 78–89. <https://doi.org/10.33852/jurnal.in.v5i2.322>
- Saepudin, E., Budiono, A., & Halimah, M. (2019). Pengembangan Desa Wisata Pendidikan Di Desa Cibodas Kabupaten Bandung Barat. *Sosiohumaniora*, 21(1), 1. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i1.19016>
- Saifuddin, Andre Dimas Fernando Putra, Moch Sofyan, Fadlur Rohman, Mohammad Hasan Ainul Yakin, N. S. A. (2021). PKM Diversifikasi Ragam Produk Olahan Berbahan Dasar Ikan Teri sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Paiton Probolinggo. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(2), 178–191. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i2.2142>
- Saifuddin, & Mukarromah, S. (2021). The Persepsi Masyarakat Terhadap Destinasi Wisata Syariah: Tujuan Fenomena (Studi Kasus Pada Wisata Syariah Utama Raya Banyuglugur Situbondo). *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 5(2), 247–261. <https://doi.org/10.21070/perisai.v5i2.1532>
- Widiyanto, D., Handoyo, J. P., & Fajarwati, A. (2008). Pengembangan Pariwisata Perdesaan (Suatu Usulan Strategi Bagi Desa Wisata Ketingan). *Jurnal Bumi Lestari*, 8(2), 205–210.